

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Warna adalah salah satu faktor penentu mutu bahan makanan dan kosmetika sebagai indikator kesegaran atau ketertarikan konsumen. Secara visual faktor warna tampil terlebih dahulu dan menentukan daya konsumsi dan daya tarik terhadap suatu produk bahan makanan atau kosmetika tersebut. Oleh karena itu, produsen bahan makanan menggunakan zat warna tambahan untuk menambah daya tarik konsumen. Selain pada bahan makanan, pewarna tambahan juga digunakan pada produk kosmetik (Pitralina Bu'ulolo, 2019).

Pewarna sintetik mempunyai keuntungan yang nyata dibandingkan dengan pewarna alami, karena mempunyai kekuatan mewarnai yang lebih kuat, lebih seragam, lebih stabil, penggunaan lebih praktis dan biasanya lebih murah. Namun, pewarna sintetik dapat memberikan efek yang kurang baik pada kesehatan (Pitralina Bu'ulolo, 2019).

Penyalahgunaan pewarna tekstil didalam sediaan pemerah pipi sangat mengkhawatirkan. Hal tersebut mengakibatkan dibutuhkannya suatu produk pemerah pipi yang aman dan mempunyai manfaat yang sesuai dengan penggunaannya. Dalam bidang formulasi kosmetik, zat warna memiliki beberapa spesifikasi antara lain, *certified color additive* (pewarna organik), *color lake* (garam logam tidak larut), *non-certified color additive* (zat alam), serta zat warna khusus untuk rambut (tidak termasuk bulu mata). Pewarna berdasarkan sumbernya ada 2 yaitu pewarna alami dan pewarna sintetis. Pewarna alami diperoleh dari buah, bunga, daun dan akar. Pewarna sintetis berasal dari perpaduan dua atau lebih senyawa kimia yang dapat digunakan sebagai pewarna tambahan pada kosmetika dan makanan (Pitralina Bu'ulolo, 2019).

Perona pipi atau *blush* merupakan salah satu kosmetik dekoratif yang digunakan untuk memberikan warna rona pada pipi dengan sentuhan artistik sehingga dapat menimbulkan kesan estetika dalam tata rias wajah. *Blush* merupakan perona pipi yang dikemas dengan berbagai macam bentuk diantaranya

compact, powder, liquid, cream, batang (*stick*) dan masih banyak bentuk lainnya. Pewarna yang digunakan dalam kosmetik biasanya berasal dari pewarna sintetik dan pewarna alami. Untuk menghindari bahaya penggunaan pewarna sintetik seperti Rhodamin B yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit, saluran pernapasan, dan bahkan bersifat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker). Maka penggunaan zat pewarna dari alam dalam formulasi *blush* secara umum dianggap lebih aman dan lebih diminati masyarakat. Adapun tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami ialah buah senggani (Handayani et al., 2019).

Banyak bahan alam yang diketahui dapat digunakan sebagai bahan kosmetik. Salah satunya yaitu buah senggani yang memiliki warna alami yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam pembuatan *blush on*. Tumbuhan merupakan salah satu jenis makhluk ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai obat. Allah berfirman dalam Q.S. Lukman/31:10

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوْسِي ۚ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ
وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۗ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya : “Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.”

Diriwayatkan dalam Hadits Muslim, Rasulullah SAW bersabda :

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Artinya : “ Semua penyakit ada obatnya. Apabila sesuai antara obat dan penyakit nya, maka (penyakit) akan sembuh dengan izin Allah SWT “. (HR. Muslim)

Dari ayat dan hadits diatas menjelaskan bahwa semua ciptaan Allah SWT memiliki keanekaragaman manfaat untuk umat manusia. Salah satunya buah senggani yang kaya akan pigmen alami yang dapat digunakan sebagai zat pewarna pada perona pipi. Selain bisa digunakan sebagai zat pewarna, buah senggani juga dipercaya berkhasiat sebagai penurun panas, peluruh urin, penghilang bengkak,

penghilang rasa sakit, pelancar aliran darah, pengehenti pendarahan atau hemostatik

Senggani (*Melastoma candidum*) adalah tanaman hias yang tumbuh pada lahan semak dan memiliki buah dengan ukuran kecil yang berwarna ungu atau merah muda. Daun dari tumbuhan senggani sering diolah menjadi obat-obatan sedangkan buahnya belum banyak dimanfaatkan. Menurut Kristiana et al (2012) warna ungu pekat pada buah senggani berasal dari kandungan senyawa antosianin yang berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber zat warna alami. Praja (2015) mengemukakan bahwa antosianin adalah pigmen pemberi warna pada tumbuhan yang banyak digunakan sebagai pewarna alami pada berbagai produk pangan dan non-pangan. Antosianin merupakan bagian dari senyawa flavonoid yang tergolong ke dalam anggota kelompok senyawa polifenol. Warna yang terdapat dari pigmen antosianin merupakan susunan konjugasi ikatan rangkap yang tersusun panjang yang mampu menyerap cahaya. Sistem ikatan rangkap yang terkonjugasi ini menjadikan antosianin sebagai salah satu senyawa antioksidan (Zulfina et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan daging buah senggani sebagai pewarna alami *blush on*.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan dibahas yaitu formulasi dan evaluasi sediaan *blush on* dari ekstrak buah senggani dengan menggunakan konsentrasi 25%, 30%, 35%.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak buah senggani dapat diformulasikan sebagai sediaan *blush on* dalam bentuk *compact powder*?
2. Apakah sediaan *blush on* dalam bentuk *compact powder* dari ekstrak buah senggani dapat memenuhi persyaratan standar uji evaluasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak buah senggani dapat diformulasikan sebagai sediaan *blush on* dalam bentuk *compact powder*.
2. Untuk mengetahui apakah sediaan *blush on* dalam bentuk *compact powder* dari ekstrak buah senggani telah memenuhi standar evaluasi sediaan *blush on*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pemanfaatan buah senggani yang kaya akan pigmen antosianin, yang diformulasikan sebagai sediaan *blush on* dalam bentuk *compact powder* serta menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Nurhabibah, Aji Najihudin, Damar Suci Indriawati	<i>Formulation And Evaluation Of Blush On Preparations From The Ethanol Extract Of Cinnamon (Cinnamomum Burmanni Nees Ex Bl)</i>	2018	Membuat sediaan <i>blush on</i>	Pada penelitian Nurhabibah, Aji Najihudin, Damar Suci Indriawati menggunakan sampel kayu manis, pada penelitian ini menggunakan sampel buah senggani
Nova Mega Handayani , Lisna Meylina, Angga Cipta Narsa	Formulasi Sediaan Blush Cream dari Ekstrak Biji Kesumba Keling (Bixa orellana (L.)) sebagai Pewarna Alami Kosmetik	2019	Membuat sediaan <i>blush on</i>	Pada penelitian Nova Mega Handayani , Lisna Meylina, Angga Cipta Narsa membuat blush on cream dan menggunakan sampel ekstrak biji kesumba keeling, penelitian ini membuat blush on powder menggunakan sampel buah senggani
Ifa Nurhayati	Pembuatan Blush On Dari Buah Naga	2016	Membuat sediaan <i>blush on</i>	Pada penelitian ifa nurhidayati menggunakan sampel buah naga, penelitian ini menggunakan sampel buah naga